

LAPORAN PENELITIAN

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2022



Disusun Oleh:

Ketua Peneliti

Elon Manurung

NIDN 03280661

Anggota:

Maureene Andrea Prescilla

NIM: 2019031058

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI Y.A.I

2023

HALAMAN PENGESAHAN

1.	Judul Penelitian	:	Faktor Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022
2.	Bidang Ilmu Penelitian	:	Akuntansi
3.	Ketua Peneliti:		
	a. Nama Lengkap dan Gelar	:	Elon Manurung, SE., Ak., MM., CA.
	b. Jenis Kelamin	:	Laki-laki
	c. NIDN	:	0328036102
	d. Golongan/Pangkat	:	III/C
	e. Program Studi	:	Akuntansi
	f. Email	:	elonmanurung@yahoo.com
4.	Anggota Tim Peneliti	:	Maureene Andrea Priscilla NIM: 2019031058
5.	Waktu Penelitian	:	April - Juni 2023
6.	Biaya Penelitian		
	a. Jumlah	:	Rp.3.000.000,-
	b. Sumber	:	LLDKTI (Tunjangan serdos)
7.	Publikasi	:	Perpustakaan STIE Y.A.I

Jakarta, 12 Juli 2023

Mengetahui
Ketua Lembaga Penelitian dan
Pengabdian Kepada Masyarakat STIE Y.A.I.



(Ida Musdafiah Ibrahim, SE., M.M.)
NIDN : 0323057001

Ketua Peneliti,



(Elon Manurung, SE, Ak, MM, CA)
NIDN: 0328036102

Menyetujui
Ketua STIE Y.A.I



(Dr. Reschivati, SE., M.M., Ak., CA)
NIDN : 0309116603

DAFTAR ISI

HALAMAN	
PENGESAHAN.....	Error!
Bookmark not defined.	
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah Penelitian.....	3
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN LITERATUR.....	6
2.1 Landasan Teori	6
2.2 Kerangka Pemikiran.....	8
2.3 Hipotesis Penelitian	11
BAB III METODE PENELITIAN.....	12
3.1 Populasi dan Sampel	12
3.2 Operasionalisasi Variabel	13
3.3 Rancangan Analisis	13
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	17
4.1 Statistik Deskriptif	17
4.2 Uji Analisis Regresi Data Panel	18
4.3 Uji Asumsi Klasik.....	21
4.4 Uji Hipotesis.....	23
4.5 Analisis dan Pembahasan Hasil Penelitian	24
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN.....	27
5.1 Kesimpulan	27
5.2 Implikasi.....	27
5.3 Saran.....	28
DAFTAR PUSTAKA.....	29

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kriteria Pemilihan Sampel.....	12
Tabel 4.1	Statistik Deskriptif.....	17
Tabel 4.8	Uji Multikolinearitas	22
Tabel 4.9	Uji Heteroskedasitas.....	22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	10
Gambar 4.1 Uji No Normalitas	18

DAFTAR LAMPIRAN

SURAT TUGAS	27
-------------------	----

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmatNya kepada kami sehingga selesainya penelitian ini dengan baik. Penelitian yang sederhana ini dimaksudkan untuk menjadi bahan kajian bidang akuntansi dan manajemen dan menambah kekayaan konsep dan aplikasi akuntansi keuangan, oleh karena itu penelitian ini berjudul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022”**.

Terima kasih yang dalam kami tujukan kepada rekan-rekan yang telah banyak membantu kami, baik moril maupun materil. Juga kami mengucapkan banyak terimakasih kepada Ketua STIE Y.A.I dan Kepala LPPM Y.A.I yang telah memberikan kesempatan ini kepada kami untuk melakukan penelitian dan juga rekan-rekan dosen serta karyawan STIE Y.A.I yang telah memberikan dorongan. Kami berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi kalangan mahasiswa dan dosen serta masyarakat pada umumnya.

Jakarta, Juli 2023
Peneliti,

Elon Manurung, SE., Ak., MM., CA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendapatkan bukti empiris faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 – 2022. Populasi dalam penelitian berjumlah 47 perusahaan yang diseleksi dengan menggunakan metode *purposive sampling* untuk mendapatkan 13 sampel yang dipertimbangkan sebagai objek penelitian. Sampel selanjutnya dianalisis dengan Eviews 12, menggunakan metode kuantitatif yang berlandaskan pada analisis data sekunder berupa analisis regresi data panel, uji asumsi klasik dan uji hipotesis (uji t dan uji F), serta uji koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial likuiditas dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, dan solvabilitas berpengaruh negative dan signifikan terhadap harga saham. Secara bersama-sama, likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dengan tingkat pengaruh mencapai 28,82% terhadap harga saham, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dilihat implikasinya bahwa setiap upaya manajemen untuk meningkatkan likuiditas dan profitabilitas serta menurunkan solvabilitas, akan berdampak signifikan terhadap kenaikan harga saham. Namun karena dampak dari ketiga variable tersebut sangat terbatas, maka disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk menambah variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Harga Saham, Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Industri perbankan memainkan peran signifikan bagi perekonomian Indonesia. Hal ini terutama disebabkan oleh fungsi utama bank sebagai suatu wahana yang menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat secara efektif dan efisien. Agar peran tersebut dapat dijalankan dengan baik oleh perbankan, maka industri ini haruslah memiliki performa yang baik, dikelola dengan baik dan benar, serta semakin dipercaya oleh masyarakat dari waktu ke waktu, atau dengan perkataan lain nilai perusahaan dalam industri perbankan ini meningkat seiring dengan berjalannya waktu.

Salah satu indikator bahwa nilai suatu perusahaan meningkat khususnya perusahaan yang sudah menjual sahamnya ke masyarakat umum atau sahamnya terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), adalah jika harga saham per lembarnya naik dari waktu ke waktu. Peningkatan harga saham ini mencerminkan kinerja perusahaan yang baik dan menyebabkan minat tinggi investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut. Ketika manajemen perusahaan dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan menimbulkan keyakinan pada investor bahwa manajemen telah mengelola perusahaan dengan baik, maka harga saham tersebut akan naik. Harga saham adalah nilai pasar dari sebuah saham yang diperdagangkan di BEI. Nilai tersebut mencerminkan persepsi investor terhadap kondisi perusahaan dan prospeknya di masa depan. Harga saham juga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayar oleh investor untuk memperoleh kepemilikan saham di perusahaan tersebut. Nilai suatu perusahaan merupakan perkalian jumlah saham yang beredar dengan harga saham saat ini.

Harga saham dapat berfluktuasi seiring dengan perubahan permintaan dan penawaran dari investor, serta dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal dan internal perusahaan. Faktor internal Perusahaan yang mempengaruhi harga saham ini merupakan indikasi kinerja perusahaan dan kinerja manajemen perusahaan ini juga mempengaruhi minat investor terhadap perusahaan tersebut. Semakin tinggi harga saham. Artinya, semakin baik kinerja perusahaan dan semakin besar minat investor untuk memiliki saham tersebut.

Kinerja manajemen perusahaan dapat diukur dengan banyak faktor, dan tiga diantaranya adalah rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas. Rasio likuiditas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk melunasi utang jangka pendek. Selanjutnya, rasio profitabilitas mengukur kemampuan manajemen untuk mencetak laba. Pada saat yang sama, rasio solvabilitas mengukur seberapa baik perusahaan mampu melunasi utangnya. Artinya, semakin tinggi rasio likuiditas, serta profitabilitas, dan solvabilitas, maka semakin besar dampaknya terhadap kenaikan harga saham pada masa mendatang. Secara teoritis, ketiga komponen ini baik secara parsial maupun secara bersama-sama seharusnya memiliki pengaruh positif dan significant terhadap harga saham.

Dalam kenyataannya dari hasil para peneliti terdahulu, ketiga komponen ini yaitu rasio likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas tidak selalu memberikan hasil yang sama sesuai dengan teori. Penelitian yang dilakukan oleh Darmawan (2016) menghasilkan adanya pengaruh signifikan dari likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas terhadap harga saham. Hasil ini sejalan dengan penelitian Sari, Arfiani dan Amanda (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan kepada harga saham, meskipun tidak terdapat signifikansi antara harga saham dengan rasio likuiditas dan solvabilitas. Hasil ini tidak sepenuhnya sesuai dengan penelitian Octaviani & Komalasari (2017) yang menunjukkan bahwa rasio profitabilitas

berpengaruh significant, namun likuiditas dan solvabilitas berpengaruh tidak significant terhadap harga saham. Hasil yang berbeda juga diperoleh Kurnia dan Djawoto (2022), dimana likuiditas dan berpengaruh positif dan significant, profitabilitas berpengaruh negative dan tidak significant, sedangkan solvabilitas berpengaruh positif dan tidak significant terhadap harga Saham. Lain lagi yang diperoleh Sari dan Siahaan (2021), dimana likuiditas berpengaruh negative dan tidak significant, profitabilitas berpengaruh positif dan significant, sedangkan solvabilitas berpengaruh negative dan tidak significant terhadap harga saham.

Dari beberapa hasil penelitian di atas jelas dapat dilihat adanya perbedaan yang sangat beragam, sehingga diperlukan penelitian lanjutan untuk menguji dan mendapatkan bukti empiris pengaruh likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas, terhadap harga saham baik secara parsial maupun secara bersama-sama, khususnya pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Sehingga, penulis memilih judul penelitian "**Faktor-Faktor yang mempengaruhi Harga Saham Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2022**".

1.2. Rumusan Masalah

- a. Apakah rasio likuiditas (CR) berpengaruh terhadap harga saham sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2022?
- b. Apakah rasio profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap harga saham sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022?
- c. Apakah rasio solvabilitas (DER) berpengaruh terhadap harga saham sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022?
- d. Apakah rasio likuiditas (CR), profitabilitas (ROA), dan solvabilitas (DER) secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022?

1.3. Tujuan Penelitian

- a. Mengidentifikasi serta mendapatkan bukti empiris bahwa rasio likuiditas berdampak pada harga saham sektor perbankan yang terdaftar di BEI.
- b. Mengidentifikasi serta mendapatkan bukti empiris bahwa rasio profitabilitas berdampak pada harga saham sektor perbankan yang terdaftar di BEI.
- c. Mengidentifikasi serta mendapatkan bukti empiris bahwa rasio solvabilitas berdampak pada harga saham sektor perbankan yang terdaftar di BEI.
- d. Mengidentifikasi serta mendapatkan bukti empiris bahwa rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas secara bersama-sama berdampak pada harga saham sektor perbankan yang terdaftar di BEI.

1.4. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Peneliti
Penelitian ini memberikan manfaat dalam pemahaman yang lebih dalam tentang dampak likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap harga saham di sektor perbankan. Penelitian ini juga akan menguji konsep-konsep yang telah dipelajari selama kuliah, sehingga dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang akuntansi dan ekonomi. Dengan demikian, penelitian ditujukan agar dapat menambah wawasan baru.
- b. Bagi Perguruan Tinggi
Penelitian ini memiliki manfaat yang signifikan sebagai sumber informasi dan sebagai alat pembelajaran yang tersedia di perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Y.A.I. Mahasiswa dapat memanfaatkannya sebagai referensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

c. Bagi Perusahaan

Penelitian ini menghasilkan manfaat dalam pengambilan keputusan perusahaan yang berkaitan dengan harga saham dengan upaya untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan yang berkaitan dengan likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas perusahaan perbankan.

d. Bagi Investor

Penelitian ini menghasilkan manfaat dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan investor sebelum melakukan pembelian saham perbankan.

e. Bagi Pihak Lain (Masyarakat)

Penelitian ini bermanfaat dalam memberikan informasi sesuai dengan gambaran tentang kinerja perbankan dalam aspek-aspek tertentu, sehingga masyarakat dapat mempertimbangkan untuk berinvestasi dalam saham perbankan dengan lebih bijak dan berdasarkan informasi yang akurat.

BAB II

TINJAUAN LITERATUR

2.1. Landasan Teori

a. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Ketimpangan informasi yang didapatkan dari segala pihak untuk interpretasi dan pengungkapan laporan keuangan perusahaan dapat diartikan sebagai teori sinyal. Dalam teori ini, manajemen perusahaan menggunakan laporan keuangan sebagai alat petunjuk kepada investor untuk mengetahui kondisi perusahaan. Tujuannya adalah untuk mengarahkan persepsi pasar dan menyampaikan pesan bahwa perusahaan tersebut dalam kondisi sempurna. Teori sinyal juga membahas dampak fluktuasi harga saham di pasar sekunder dan mempengaruhi pendapat investor dalam melakukan investasi. Dengan demikian, teori sinyal merupakan kerangka konseptual yang mengkaji aspek-aspek ini untuk memahami dinamika antara manajemen perusahaan, laporan keuangan, dan persepsi pasar dalam konteks pengambilan keputusan investasi (Brigham & Houston, 2019).

b. Teori Agensi (*Agency Theory*)

Keterhubungan antara pemegang saham (*principal*) dan manajemen perusahaan sebagai agen (*agent*) merupakan teori agensi. Teori agensi mengemukakan bahwa manajemen perusahaan bertindak atas keputusan dan tindakan mereka sendiri, sedangkan pemegang saham bertindak sebagai evaluator terhadap kinerja manajemen berdasarkan kepentingan mereka sebagai pemilik perusahaan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Soemarso (2020) bahwa konsep ini membentuk dasar teori agensi yang memberikan

arah bagi manajemen perusahaan berdasarkan keputusan yang diambil oleh agen (manajemen) dan evaluasi yang dilakukan oleh principal (pemegang saham). Dengan demikian, teori agensi menggambarkan dinamika antara pemegang saham dan manajemen perusahaan serta cara mereka berinteraksi dalam upaya mengoptimalkan nilai perusahaan dan menjaga kepentingan para pemegang saham.

c. Harga Saham

Harga saham didefinisikan sebagai nilai pasar dari suatu saham yang diperdagangkan di BEI. Nilai ini juga mencerminkan biaya yang harus dibayar oleh seorang investor untuk memperoleh kepemilikan saham di perusahaan tersebut. Jika harga saham meningkat, hal tersebut mencerminkan kinerja perusahaan yang baik serta minat tinggi investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut. Menurut Utama & Rohman (2013), harga saham mencerminkan nilai perusahaan sehingga ketika manajemen perusahaan dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan menimbulkan keyakinan pada investor bahwa manajemen telah mengelola perusahaan dengan baik, maka harga saham tersebut akan naik. Dengan meningkatnya harga saham maka nilai perusahaan akan meningkat.

d. Rasio Likuiditas

- **Definisi Rasio Likuiditas**

Suatu pengukuran yang dimanfaatkan untuk meninjau likuiditas perusahaan dari jumlah aktiva yang dimiliki dapat diartikan sebagai rasio likuiditas (Kasmir, 2014). Dalam dunia investasi, rasio likuiditas sangat penting karena dapat menunjukkan keadaan keuangan suatu perusahaan dan seberapa

besar kemampuan likuiditas perusahaan yang dapat digunakan dalam menyelesaikan kewajiban maupun dalam lingkup pencadangan.

- **Jenis-jenis Rasio Likuiditas**

Penjelasan tersebut, dapat memberikan acuan mengenai rasio yang dapat ditetapkan oleh investor untuk meninjau likuiditas suatu perusahaan menurut Kasmir (2014), yaitu:

- 1) Rasio Lancar (*Current Ratio*)
- 2) Rasio Kas (*Cash Ratio*)
- 3) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)
- 4) Rasio Perputaran Kas (*Cash Turnover*)

e. Rasio Profitabilitas

- **Definisi Rasio Profitabilitas**

Suatu pengukuran yang dimanfaatkan oleh manajemen perusahaan guna menilai kapasitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang terkait dengan aset, penjualan serta laba dari modal sendiri dapat didefinisikan sebagai rasio profitabilitas. Dalam konteks keuangan, rasio profitabilitas digunakan untuk mengungkapkan hubungan antara laba perusahaan dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya, seperti penjualan, aset, dan modal. Rasio profitabilitas juga mencerminkan sejauh mana efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitasnya (Warren, Reeve, & Duchac, 2018).

- **Jenis-jenis Rasio Profitabilitas**

Penjelasan tersebut, dapat memberikan acuan mengenai rasio likuiditas yang dapat digunakan yaitu:

- 1) *Gross Profit Margin* (Margin Laba Kotor)
- 2) *Net Profit Margin* (Margin Laba Bersih)

- 3) *Return On Assets (ROA)*
- 4) *Return On Equity (ROE)*
- 5) *Return On Investment (ROI)*

f. Rasio Solvabilitas

- **Definisi Rasio Solvabilitas**

Kapabilitas untuk menyelesaikan utang jangka panjang yang dimiliki perusahaan, dapat diartikan sebagai solvabilitas. Solvabilitas sering diukur dengan menggunakan rasio solvabilitas dalam lingkup pemenuhan modal dan aset dengan menggunakan utang (Warren, Reeve, & Duchac, 2018). Rasio solvabilitas juga dapat dijelaskan sebagai suatu indikator yang digunakan untuk meninjau cakupan aset dan modal perusahaan yang didapatkan melalui utang.

- **Jenis-jenis Rasio Solvabilitas**

Kasmir (2014), menjabarkan rasio solvabilitas dalam beberapa komponen berikut:

- 1) *Debt to Equity Ratio (DER)*
- 2) *Total Debt to Total Asset Ratio (TDAR)*
- 3) *Interest Coverage Ratio (ICR)*

2.2. Kerangka Pemikiran

a. Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Harga Saham

Keterhubungan harga saham oleh rasio likuiditas sangat penting dalam menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi tanggungan dan dampaknya terhadap harga saham. Jika perusahaan memiliki rasio likuiditas yang baik, dapat menunjukkan bahwa likuiditas perusahaan cukup untuk memenuhi tanggungan keuangan dan mengurangi risiko keuangan. Keadaan ini membuat investor merasa percaya dan meningkatkan minat mereka dalam pembelian

saham. Sebaliknya, jika perusahaan memiliki rasio likuiditas yang buruk, investor mungkin akan menjual saham perusahaan karena adanya risiko yang lebih tinggi.

b. Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham.

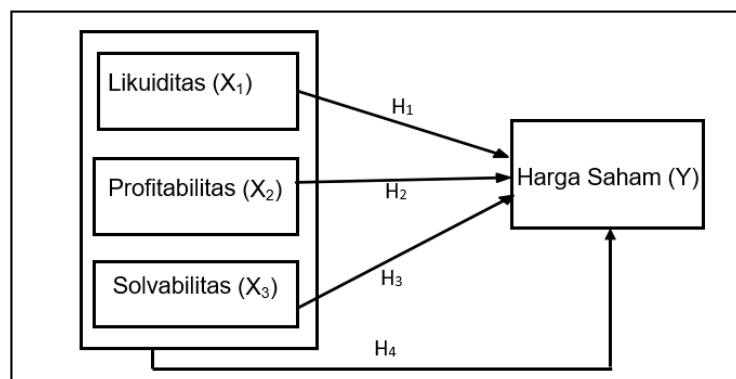
Keterhubungan harga saham oleh rasio profitabilitas, mencerminkan pengaruh keuntungan perusahaan terhadap harga sahamnya di pasar. Jika perusahaan mencatat tingkat profitabilitas yang tinggi, ini menggambarkan efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan asetnya dan menghasilkan laba yang signifikan. Gambaran tersebut, dapat digunakan oleh investor dalam pembelian dan berpotensi meningkatnya harga saham. Sebaliknya, jika perusahaan menghadapi tingkat profitabilitas yang rendah, investor cenderung mencari alternatif investasi di perusahaan lain, sehingga memberikan dampak negatif pada harga saham perusahaan perbankan.

c. Pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap Harga Saham.

Keterhubungan antara harga saham oleh rasio solvabilitas, dicerminkan dalam hubungan antara kekuatan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka panjangnya. Jika solvabilitas perusahaan tinggi, berarti perusahaan memiliki jumlah kewajiban keuangan jangka panjang yang signifikan. Hal ini dapat membatasi kekuatan perusahaan untuk membagikan dividen atau melakukan investasi dalam pertumbuhan bisnis. Namun, jika solvabilitas perusahaan rendah, dapat dikatakan perusahaan cukup kuat untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka panjangnya. Keadaan ini dapat membangun kepercayaan investor dan berpotensi meningkatkan harga saham perbankan.

d. Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Secara Bersama-sama terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh Darmawan (2016) menghasilkan kesimpulan bahwa harga saham secara bersama-sama dipengaruhi oleh rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas. Kesimpulan tersebut, sejalan dengan penelitian Octaviani & Komalasari (2017).



Gambar 2. 1. Model Kerangka Pemikiran

2.2. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ingin dipecahkan serta studi literatur yang telah dilakukan sebelumnya, ditetapkan beberapa hipotesis yang diurai pengerjaannya dalam desain dan kerangka penelitian sebagai berikut:

H₁ = Rasio likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

H₂ = Rasio profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

H₃ = Rasio solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

H₄ = Rasio likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas secara

bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Penelitian ini melibatkan 47 perusahaan perbankan yang membursa di BEI pada tahun 2018-2022 sebagai populasi.

b. Sampel

Purposive sampling akan digunakan dalam penetapan jumlah sampel. Metode ini merupakan metode pengambilan sampel yang ditetapkan dengan tujuan tertentu berdasarkan karakteristik atau kriteria yang relevan dengan penelitian (Sugiyono, 2014). Dari kriteria yang sudah ditetapkan oleh peneliti terdapat 13 sampel perusahaan yang mempunyai data sesuai kebutuhan penelitian selama 5 tahun yaitu tahun 2018-2022. Oleh sebab itu data observasi yang dipakai sebanyak 65.

Tabel 3. 1. Seleksi Pemilihan Sampel Penelitian

Populasi dan Sampel	No	Keterangan	Tidak Memenuhi Kriteria	Jumlah Perusahaan
Populasi	1	Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.	-	47
Sampel	1	Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut	4	43

		untuk tahun penelitian 2018-2022.		
	2	Perusahaan perbankan termasuk Bank lokal yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum 2010.	15	28
	3	Perusahaan perbankan memiliki kapitalisasi pasar lebih dari IDR 10.000.000 (juta)	15	13
	4	Perusahaan perbankan termasuk ke dalam 35 besar penerbit saham.	-	13
Jumlah Perusahaan Yang Dijadikan Sampel Penelitian				13
Tahun Penelitian				5
Jumlah data Obsevasi				65

3.2. Operasionalisasi Variabel

a. Variabel Penelitian

- **Variabel Dependen (Y)**

Variabel yang nilainya ditentukan atau dipengaruhi oleh variabel bebas merupakan definisi dari variabel dependen, yang menjadi variabel dependen adalah harga saham.

- **Variabel Independen (X)**

Variabel yang memiliki potensi untuk berpengaruh terhadap variabel dependen merupakan definisi dari variabel independen, yang menjadi variabel independen adalah Likuiditas (X_1), Profitabilitas (X_2), dan Solvabilitas (X_3).

b. Pengukuran Variabel Penelitian

- **Variabel Dependen (Y)**

Harga saham dari suatu perusahaan perbankan dalam waktu tertentu, akan difokuskan sebagai variabel dependen dalam penelitian.

- **Variabel Independen (X)**

1) Likuiditas (X_1)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

2) Profitabilitas (X_2)

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

3) Solvabilitas (X_3)

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3.3. Rancangan Analisis

a. Analisis Statistik Deskriptif

Dalam mengorganisir dan menyajikan data penelitian secara ringkas dan mudah dipahami dapat menggunakan analisis statistik deskriptif. Dalam proses analisis, seluruh data penelitian diolah menjadi tabel numerik dan grafik yang mencakup berbagai informasi penting seperti rata-rata (*mean*), nilai maksimum, standar deviasi, dan nilai minimum pada setiap variabel yang diteliti.

b. Analisis Regresi Data Panel

- **Common Effect Model (CEM)**

Analisis menggunakan model ini mengasumsikan bahwa terdapat konsistensi pola data antar individu dalam rentang waktu yang relatif sama tanpa memperhatikan dimensi individu atau dimensi.

- **Fixed Effect Model (FEM)**

Analisis menggunakan model ini memperhitungkan perbedaan tetap pada variabel independen antar individu yang diamati. Dalam metode ini, perbedaan tetap atau efek tetap diakui untuk setiap individu dalam panel, yang mencerminkan karakteristik yang konsisten dari setiap individu yang tidak berubah seiring waktu.

- **Random Effect Model (REM)**

Analisis menggunakan model ini melakukan estimasi terhadap data panel yang mencakup variabel gangguan yang mungkin saling berhubungan, baik antara individu maupun antara waktu.

c. **Pemilihan Model Estimasi Data Panel**

- **Uji Chow**

Metode pengujian untuk menentukan model yang paling signifikan, antara CEM atau FEM adalah uji Chow. Uji tersebut dilakukan untuk mengevaluasi kualitas dan relevansi kedua model tersebut terhadap data panel yang sedang dianalisis.

- **Uji Hausman**

Metode pemilihan yang paling cocok dalam menentukan antara FEM atau REM adalah uji Hausman. Uji tersebut dilakukan untuk mengevaluasi adanya perbedaan signifikan antara estimasi parameter yang dihasilkan oleh kedua model tersebut.

- **Uji Lagrange Multiplier (LM Test)**

Metode pengujian untuk menentukan pendekatan antara REM atau CEM dalam analisis data panel adalah uji Lagrange Multiplier. Uji ini bertujuan untuk memeriksa apakah ada efek individu spesifik yang signifikan dalam data panel yang dapat dijelaskan oleh REM.

d. Uji Asumsi Klasik

- **Uji Normalitas**

Pengujian yang bertujuan mendeteksi nilai residual terdistribusi normal disebut uji Normalitas. Apabila nilai probabilitas yang didapatkan dari pengujian > 0.05 , maka residu dianggap terdistribusi dengan normal. Namun, jika nilai probabilitas < 0.05 , maka residu dianggap tidak terdistribusi dengan normal.

- **Uji Multikolinearitas**

Pengujian yang bertujuan mengevaluasi tingkat keterkaitan atau korelasi yang signifikan antara variabel independen adalah uji Multikolinearitas. Pengujian digunakan untuk mengidentifikasi adanya gejala multikolinearitas dalam model berdasarkan nilai R^2 , jika $R^2 < 0.8$ tidak bergejala multikolinearitas. Namun sebaliknya, jika $R^2 > 0.8$ bergejala multikolinearitas.

- **Uji Heteroskedastisitas**

Pengujian yang bertujuan memeriksa adanya variasi yang tidak merata atau tidak seragam dalam varian residual antara pengamatan yang berbeda dalam model regresi adalah uji Heteroskedastisitas. Model regresi yang diinginkan adalah model yang menunjukkan ketidakterjadian heteroskedastisitas. Jika probabilitas hasil uji < 0.05 , maka terdapat indikasi

heteroskedastisitas. Namun sebaliknya, jika probabilitas hasil uji > 0.05, maka tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas.

e. Pengujian Hipotesis

- **Uji Signifikansi Parsial (Uji T)**

Uji T digunakan untuk mengevaluasi signifikansi pengaruh parsial dari suatu variabel terikat terhadap variabel bebas. Melalui analisis ini, dapat diperoleh informasi yang keterhubungan tertinggi antara variabel bebas dan pergerakan harga saham.

- **Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

Uji F ditetapkan dalam evaluasi keterhubungan secara bersama-sama pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam lingkup likuiditas (CR), profitabilitas (ROA), dan solvabilitas (DER). Dalam konteks penelitian ini, Uji F dapat memberikan informasi mengenai harga saham dengan menggunakan model regresi yang melibatkan variabel dependen.

- **Koefisien determinasi (R^2)**

R^2 ditetapkan dalam mengetahui sejauh mana persamaan dapat menjelaskan hubungan seluruh variabel dependen. Jika nilai (R^2) mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen memberikan sebagian besar atau hampir semua informasi yang diperlukan untuk menjelaskan variasi variabel dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

a. Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4. 1. Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3
Date: 06/24/23				
Time: 18:39				
Sample: 2018 2022				
Mean	2863.877	0.307170	0.019159	5.481977
Median	2481.105	0.248151	0.016615	5.401400
Maximum	8250.253	1.183881	0.070893	16.09859
Minimum	186.6217	0.141635	0.000671	0.148744
Std. Dev.	2223.346	0.222267	0.014737	2.859394
Skewness	0.759214	2.970834	1.985654	1.509660
Kurtosis	2.602109	10.52247	7.189491	7.713247
Jarque-Bera	6.673178	248.8714	90.25011	84.85478
Probability	0.035558	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	186152.0	19.96604	1.245335	356.3285
Sum Sq. Dev.	3.16E+08	3.161778	0.013899	523.2727
Observations	65	65	65	65

1) Harga Saham (Y)

Nilai *mean* (rata-rata) sebesar 2863.877, nilai *median* sebesar 2481.105, nilai terbesar sejumlah 8250.253, nilai terkecil sejumlah 186.6217, dan standar deviasi sebesar 2223.346

2) Likuiditas (X1)

Nilai *mean* (rata-rata) sebesar 0.307170, nilai *median* sebesar 0.248151, nilai terbesar sejumlah 1.183881, nilai terkecil sejumlah 0.141635, dan standar deviasi sebesar 0.222267

3) Profitabilitas (X2)

Nilai *mean* (rata-rata) sebesar 0.019159, nilai *median* sebesar 0.016615, nilai terbesar sejumlah 0.070893, nilai terkecil

sejumlah 0.000671, dan standar deviasi sebesar 0.014737

4) Solvabilitas (X3)

Nilai *mean* (rata-rata) sebesar 5.481977, nilai *median* sebesar 5.370495, nilai terbesar sejumlah 16.09859, nilai terkecil sejumlah 0.148744, dan standar deviasi sebesar 2.859394

b. Uji Analisis Regresi Data Panel

1) *Common Effect Model*

Tabel 4. 2. Hasil Estimasi *Common Effect Model*

Dependent Variable: Y Method: Panel Least Squares Date: 06/24/23 Time: 18:29 Sample: 2018 2022 Periods included: 5 Cross-sections included: 13 Total panel (balanced) observations: 65				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.517161	0.473125	13.77471	0.0000
X1	1.402160	0.540953	2.592016	0.0119
X2	14.38634	10.34008	1.391317	0.1692
X3	0.063323	0.052633	1.203119	0.2336
Root MSE	0.912977	R-squared		0.141316
Mean dependent var	7.570627	Adjusted R-squared		0.099086
S.D. dependent var	0.992910	S.E. of regression		0.942435
Akaike info criterion	2.778865	Sum squared resid		54.17926
Schwarz criterion	2.912673	Log likelihood		-86.31311
Hannan-Quinn criter.	2.831661	F-statistic		3.346314
Durbin-Watson stat	0.089484	Prob(F-statistic)		0.024774

Tabel 4.2. menunjukkan persamaan dari *Common Effect Model* yaitu:

$$Y = 6.517161 + 1.402160 \cdot X_1 + 14.38634 \cdot X_2 + 0.063323 \cdot X_3$$

2) Fixed Effect Model

Tabel 4. 3. Hasil Estimasi Fixed Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.316395	0.296466	24.67868	0.0000
X1	1.575372	0.622279	2.531614	0.0146
X2	22.46283	5.553229	4.045003	0.0002
X3	-0.120402	0.039797	-3.025380	0.0039

Table 4.3. menunjukkan persamaan dari *Fixed Effect Model* yaitu:

$$Y = 7.316395 + 1.575372 * X_1 + 22.46283 * X_2 + (-0.120402) * X_3$$

3) Random Effect Model

Tabel 4. 4. Hasil Estimasi Random Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.245611	0.408214	17.74953	0.0000
X1	1.446681	0.564990	2.560543	0.0129
X2	20.67832	5.397339	3.831207	0.0003
X3	-0.094042	0.037343	-2.518309	0.0144

Tabel 4.4 menunjukkan persamaan dari *Random Effect Model* yaitu:

$$Y = 7.245611 + 1.446681 * X_1 + 20.67832 * X_2 + (-0.094042) * X_3$$

c. Pemilihan Model Regresi Data Panel

1) Uji Chow

Tabel 4. 5. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	97.047674	(12,49)	0.0000
Cross-section Chi-square	208.617704	12	0.0000

Pada tabel 4.5 menampilkan tingkat signifikansi *Cross-section chi-square* dengan nilai probabilitas 0,0000 yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal ini disebabkan oleh nilai probabilitas $< 0,05$. Dengan demikian, *Fixed Effect Model* ditetapkan sebagai model yang terpilih.

2) Uji Hausman

Tabel 4. 6. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.771398	3	0.2872

Sumber: Data diolah dengan Eviews 12

Pada tabel 4.6 yang menampilkan signifikansi *Cross-section random* sebesar 0.2872 pada bagian probabilitas, yang artinya H_0 diterima, hal ini disebabkan oleh nilai probabilitas $> 0,05$. Dengan demikian, *Random Effect Model* ditetapkan sebagai model yang terpilih.

3) Uji Lagrange Multiplier (LM)

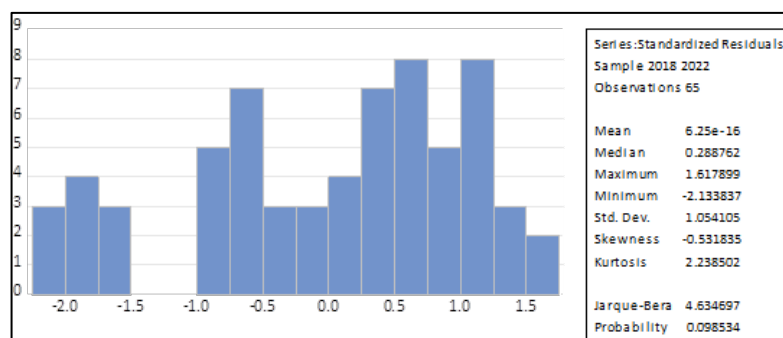
Tabel 4. 7. Hasil Uji Lagrange Multiplier

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Lagrange Multiplier Tests for Random Effects Null hypotheses: No effects Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
Breusch-Pagan	111.1654 (0.0000)	2.244410 (0.1341)	113.4098 (0.0000)
Honda	10.54350 (0.0000)	-1.498135 (0.9330)	6.396039 (0.0000)
King-Wu	10.54350 (0.0000)	-1.498135 (0.9330)	3.974327 (0.0000)
Standardized Honda	12.49382 (0.0000)	-1.327854 (0.9079)	4.486710 (0.0000)
Standardized King-Wu	12.49382 (0.0000)	-1.327854 (0.9079)	1.919635 (0.0275)
Gourieroux, et al.	--	--	111.1654 (0.0000)

Pada tabel 4.7 yang menampilkan tingkat signifikansi *Breusch-pagan* sebesar 0.0000 pada bagian probabilitas yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal tersebut dikarenakan nilai probabilitas $< 0,05$. Dengan demikian, *Random Effect Model* ditetapkan sebagai model yang terpilih.

d. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas



Gambar 4. 1 Uji Normalitas

Pada gambar 4.1 menampilkan komponen *Jarque-Bera* senilai 4.634697 dan dibandingkan dengan nilai Tabel *Chi-square kuadrat* (χ^2 tabel) yaitu 84.82065 (*Jarque-Bera* < χ^2) serta probabilitas 0.098534 > 0,05. Hal ini menandakan residual terdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 8. Hasil Uji Multikolinieritas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.200098	-0.125881
X2	0.200098	1.000000	-0.622311
X3	-0.125881	-0.622311	1.000000

Pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa koefisien yang berkorelasi kurang dari 0,8 sehingga tidak ditemukan gejala multikolinieritas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Panel Period Heteroskedasticity LR Test			
Equation: UNTITLED			
Specification: Y C X1 X2 X3			
Null hypothesis: Residuals are homoskedastic			
	Value	df	Probability
Likelihood ratio	0.506219	13	1.0000
LR test summary:			
	Value	df	
Restricted LogL	-86.31311	61	
Unrestricted LogL	-86.06000	61	

Dari tabel 4.9 didapatkan bahwa Likuiditas (X_1), Profitabilitas (X_2), Solvabilitas (X_3) secara bersama-sama memiliki probabilitas sebesar 0.506219, yang mana H_0 diterima berarti seluruh variabel independen > 0.05. Hal ini menunjukkan tidak adanya gejala heteroskedastisitas dalam pengujian.

e. Pengujian Hipotesis

Tabel 4. 10. Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.245611	0.408214	17.74953	0.0000
X1	1.446681	0.564990	2.560543	0.0129
X2	20.67832	5.397339	3.831207	0.0003
X3	-0.094042	0.037343	-2.518309	0.0144
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			1.058867	0.9617
Idiosyncratic random			0.211292	0.0383
Weighted Statistics				
Root MSE	0.205978	R-squared		0.321569
Mean dependent var	0.672925	Adjusted R-squared		0.288203
S.D. dependent var	0.252020	S.E. of regression		0.212624
Sum squared resid	2.757750	F-statistic		9.637776
Durbin-Watson stat	1.088258	Prob(F-statistic)		0.000027
Unweighted Statistics				
R-squared	-0.127062	Mean dependent var		7.570627
Sum squared resid	71.11279	Durbin-Watson stat		0.042203

1) Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

a) Pengujian Hipotesis Pertama

Likuiditas (X_1) memiliki $t_{\text{statistik}} (2.560543) > t_{\text{tabel}} (1.67022)$, dengan tingkat signifikan $0.0129 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas (X_1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham (Y). Dengan demikian H_1 terbukti.

b) Pengujian Hipotesis Kedua

Profitabilitas (X_2) memiliki $t_{\text{statistik}}$ (3.831207) > t_{tabel} (1.67022), dengan tingkat signifikan 0.0003 < 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham (Y). Dengan demikian H_2 terbukti.

c) Pengujian Hipotesis Ketiga

Solvabilitas (X_3) memiliki $t_{\text{statistik}}$ (-2.518309) > t_{tabel} (1.67022), dengan tingkat signifikan 0.0144 < 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa solvabilitas (X_3) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham (Y). Dengan demikian H_3 terbukti.

d) Uji Simultan (Uji F)

Penelitian dengan uji F membuktikan variabel bebas yang terdiri dari likuiditas (X_1), profitabilitas (X_2) dan solvabilitas (X_3) berpengaruh secara bersama-sama terhadap harga saham (Y). Dibuktikan dengan nilai $F_{\text{statistik}}$ sebesar 9.637776 yang lebih dari F_{tabel} ($9.637776 > 2.755$).

2) Koefisien Determinasi R^2

Nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 0.288203 dijadikan sebagai acuan kontribusi. Hal ini dapat diartikan bahwa likuiditas (X_1), profitabilitas (X_2), dan solvabilitas (X_3) berkontribusi sebesar 28.82% terhadap harga saham (Y).

4. 2 Analisis dan Pembahasan Hasil Penelitian

a. Hipotesis Pertama (H_1)

Nilai koefisien likuiditas sebesar 1.446681 menandakan likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Nilai signifikansi sebesar 0.0129 < 0.05 dengan nilai $t_{\text{statistik}}$ sebesar 2.560543 > t_{tabel}

sebesar 1.67022 menandakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa H_1 terbukti, yang artinya likuiditas secara parsial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Kurnia & Djawoto, 2022) yang menyatakan bahwa likuiditas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Sari, Arfiani, & Amanda, 2020) yang menyatakan bahwa likuiditas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

b. Hipotesis Kedua (H_2)

Nilai koefisien profitabilitas sebesar 20.67832 yang menandakan profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Nilai signifikansi sebesar $0.0003 < 0.05$ dengan nilai $t_{\text{statistik}}$ sebesar 3.831207 $> t_{\text{tabel}}$ sebesar 1.67022 menandakan bahwa profitabilitas memiliki dampak signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa H_2 terbukti, yang artinya profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Octaviani & Komalasari, 2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Lestari & Sabrina, 2013) yang menyatakan bahwa profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

c. Hipotesis Ketiga (H_3)

Nilai koefisien solvabilitas sebesar -0.094042 yang menandakan solvabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham. Selain itu, nilai signifikansi sebesar $0.0144 < 0.05$ dengan nilai $t_{\text{statistik}}$ sebesar

2.518309 > t_{tabel} sebesar 1.67022 menandakan bahwa solvabilitas memiliki dampak signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa H_3 terbukti, yang artinya solvabilitas secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Darmawan, 2016) yang menyatakan bahwa solvabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham sektor perbankan. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Wangarry, Poputra, & Runtu, 2016) yang menyatakan bahwa solvabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham.

d. Hipotesis Keempat (H_4)

Hasil uji f dengan menggunakan model terpilih yaitu *Random Effect Model* yang menunjukkan bahwa nilai $F_{\text{statistik}}$ sebesar 9.637776 > F_{tabel} sebesar 2.755 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000027 < 0.05 menandakan bahwa likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas secara bersama-sama mempunyai dampak secara signifikan terhadap harga saham. Hasil ini juga menunjukkan nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 0.288203 yang artinya likuiditas (X_1), profitabilitas (X_2), dan solvabilitas (X_3) berkontribusi sebesar 28.82% terhadap harga saham (Y).

Hasil ini sejalan dengan penelitian (Octaviani & Komalasari, 2017) yang menyatakan bahwa Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- a. Likuiditas (X_1) memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap harga saham.
- b. Profitabilitas (X_2) memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap harga saham perbankan.
- c. Solvabilitas (X_3) memiliki pengaruh negatif serta signifikan terhadap harga saham perbankan.
- d. Likuiditas (X_1), Profitabilitas (X_2), dan Solvabilitas (X_3) berdampak signifikan terhadap harga saham sektor perbankan secara bersama-sama.

5.2 Implikasi

Terdapat beberapa implikasi yang didapatkan dalam melakukan penelitian sebagai berikut:

A. Implikasi Teoritis

Tingkat likuiditas dan profitabilitas yang tinggi dalam sebuah perusahaan memiliki implikasi yang signifikan. Selain menjadi sinyal positif bagi investor, hal ini juga berdampak langsung pada prospek kinerja perusahaan dan berpotensi mendorong kenaikan harga saham. Di sisi lain, tingkat solvabilitas yang baik juga memberikan sinyal positif terkait kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

B. Implikasi Manajerial

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat dilihat implikasinya bahwa setiap upaya manajemen untuk meningkatkan likuiditas dan profitabilitas serta menurunkan solvabilitas, akan berdampak signifikan terhadap kenaikan harga saham. Namun secara keseluruhan dampak dari ketiga variable tersebut relative sangat terbatas, yaitu hanya 28,8%; sisanya

yaitu sebesar 71,8 dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Peneliti memberikan beberapa saran dengan mengacu pada kesimpulan dan hasil penelitian sebagai berikut:

A. Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas ruang lingkup penelitian dengan memasukkan variabel tambahan serta memperluas objek dan periode penelitian terkait harga saham.

B. Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan meninjau kembali beberapa faktor yang berdampak pada harga saham seperti likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas sehingga dapat meningkatkan potensi harga saham di bursa efek.

C. Bagi Investor

Investor diharapkan dapat menganalisis potensi keuntungan dan risiko investasi di pasar saham dengan menggunakan indikator profitabilitas dan solvabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggrani, M. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Bank Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 5(2), 1-14.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.). Boston, MA, USA: Cengage.
- Darmawan, A. (2016). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *Jurnal STEI Ekonomi*, 25(1), 85-120. doi:10.36406/jemi.v25i01.73
- Indiani, N. L., & Dewi, S. S. (2016). Pengaruh Variabel Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Harga Saham Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Unud*, 5(5), 2756-2785.
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Revisi 2014 Cetakan ke-17 ed.). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kurnia, S. A., & Djawoto. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 11(1), 1-17.
- Lestari, N., & Sabrina, E. (2013). Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pusat Penelitian Politeknik Negeri Batam*.
- Lohr, S. L. (2022). *Sampling: Design and Analysis*. Cary, NC, USA: CRC Press. doi:https://doi.org/10.1201/9780429298899
- Nasution, S. (2017). Variabel Penelitian. *Jurnal Raudhah*, 5(2), 1-9. doi:10.30829/raudhah.v5i2.182
- Octaviani, S., & Komalasari, D. (2017). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 3(2), 77-89. doi:10.30656/jak.v4i1.219
- Sari, D. M., Arfiani, M., & Amanda, P. (2020). Analisis Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Terindeks LQ45. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 4(2), 180-190. doi:10.33059/jensi.v4i2.3015

- Sari, E. T., & Siahaan, M. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Pusdansi*, 1(2).
- Soemarso. (2020). *Akuntansi Suatu Pengantar* (6th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Cetakan Ke-19 ed.). Bandung, Jawa Barat, Indonesia: CV Alfabeta.
- Suratman, A., Gusmiarni, & Yoshua. (2022). Analisis Faktor - Faktor Kinerja Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Serta Implikasinya Terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajemen dan Perbankan (JUMPA)*, 9(1), 63-79.
- Syafruddin, A., Wiranegara, R., & Sari, A. (2020). Liquidity, profitability, and solvency: Determinants of banking stock price in Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(7), 179-187. doi:<https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no7.179>
- Syahdina, A., & Insani, L. (2022). Determinasi Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing*, 9(3), 57-68. doi:10.55963/jraa.v9i3.494
- Utama, T. A., & Rohman, A. (2013). Pengaruh Corporate Governance Perception Index, Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Saham. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 2(2), 56-64.
- Wangarry, A. R., Poputra, A. T., & Runtu, T. (2016). Pengaruh Tingkat Return On Investment (ROI), Net Profit Margin (NPM), dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(4), 470-477. doi:10.35794/emba.3.4.2015.10938
- Warren, C. S., Reeve, J. M., & Duchac, J. E. (2018). *Financial Accounting* (12th ed.). Mason, OH, USA: Cengage Learning.
- Wbba, A., & Pratomo, W. A. (2013). Analisis Fundamental dan Resiko Sistematis Terhadap Harga Saham Perbankan yang Terdaftar Pada Indeks LQ45. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 1(3), 205-219.



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI Y.A.I

• Program Pascasarjana Magister Akuntansi (S-2)

• Program Studi Akuntansi (S-1) • Program Studi Manajemen (S-1)

Jl. Salemba Raya No. 7-9A Jakarta Pusat, Telp. (021) 3149205, (021) 3914075

Homepage : <http://www.yai.ac.id>; Email : stie@yai.ac.id

SURAT TUGAS

No.141a/K/STIE Y.A.I/IV/2023

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian oleh dosen STIE Y.A.I maka bersama ini ketua STIE Y.A.I memberikan tugas kepada :

1. Nama : Elon Manurung, SE., Ak., MM., CA
NIDN : 0328036102
Jabatan : Dosen Tetap Program Studi Akuntansi S1 STIE Y.A.I
2. Nama : Maureene Andrea Priscilla
NIM : 2019031058
Jabatan : Mahasiswa Program Studi Akuntansi S1 STIE Y.A.I

Untuk membuat penelitian dengan judul :


Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2022.

Waktu : April - Juni 2023

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan sebaik-baiknya, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Jakarta, 04 April 2023

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI Y.A.I,


Dr. Reschiwati, SE, MM, Ak, CA

Ketua

hr